

Juni 2022

WARRIOR

BRIDE

Khotbah Gembala

MENYELESAIKAN AMANAT AGUNG

Pada waktu Tuhan Yesus ditanya oleh murid-murid-Nya tentang tanda kedatangan-Nya dan tanda kesudahan dunia ini, Tuhan Yesus menjawab dalam **Lukas 21:11** bahwa salah satunya adalah penyakit sampar. Sampar dapat diartikan sebagai pandemi. Jadi COVID-19 ini adalah salah satu tanda dari kedatangan Tuhan Yesus kembali dan tanda kesudahan dunia ini.

Selain itu, Tuhan Yesus menjawab dari **Matius 24:14** yang berkata,

“Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”

Tuhan Yesus pasti datang kembali, yang percaya katakan: “Amin!” Karena itu Dia memberikan Amanat Agung kepada kita yaitu agar kita pergi dan menjadikan semua bangsa itu murid Tuhan Yesus. Hal ini berarti terjadinya penuaian jiwa besar-besaran sebelum Tuhan Yesus datang kembali. Sekarang kita akan melihat bagaimana proses untuk menyele-

saikan Amanat Agung atau proses penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali.

Menyelesaikan Amanat Agung tidak bisa dilakukan dengan kekuatan sendiri. Karena itu pesan terakhir Tuhan Yesus sebelum naik ke sorga kepada murid-murid-Nya, yang juga berarti kepada kita semua dalam **Kisah Para Rasul 1:8**,

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Jadi untuk menyelesaikan Amanat Agung kita harus menerima kuasa dari Roh Kudus yang turun ke atas kita.

Setelah itu, dengan disaksikan para murid-Nya, Tuhan Yesus naik ke sorga. Setelah Tuhan Yesus naik ke sorga, 120 murid Tuhan Yesus berkumpul di kamar loteng Yerusalem. Mereka melakukan ini karena Tuhan Yesus memerintahkan agar mereka tidak meninggalkan kota Yerusalem sebelum diperlengkapi dengan

kekuasaan dari tempat tinggi. Tuhan Yesus berkata,

“Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.”

Apa yang dilakukan 120 murid di kamar loteng? Alkitab berkata bahwa mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, artinya mereka berdoa, memuji dan menyembah Tuhan dalam unity, siang dan malam. Ini adalah prinsip Restorasi Pondok Daud. Ini adalah prinsip Menara Doa.

Setelah 10 hari mereka melakukan hal itu, pada hari raya Pentakosta, tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. Itu adalah bahasa roh. Jadi tanda awal orang yang dibaptis dengan Roh Kudus adalah mereka akan berbahasa roh.

Apa yang terjadi setelah murid-murid Tuhan Yesus dipenuhi dengan Roh Kudus?

1. Petrus berkhotbah sekitar 5 menit dan kira-kira 3.000 orang bertobat dan dibaptis
Wow! Petrus berkhotbah dengan kuasa Roh Kudus. Pada zaman itu populasi penduduk dunia sekitar 255 juta orang. Sekarang penduduk dunia sekitar 7,8 milyar. Jadi 3.000 orang yang bertobat dan dibaptis

pada waktu itu setara dengan sekitar 91.000 orang pada saat ini. Saya percaya hal ini juga bisa terjadi saat ini.

2. Mereka dipakai untuk menyatakan tanda-tanda dan mujizat
Sehingga banyak orang yang bertobat.

- Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang lumpuh sejak lahir.
- Bayangan Petrus bisa menyembuhkan orang sakit.
- Saputangan atau kain yang pernah dipakai Paulus jika diletakkan pada orang sakit atau dirasuk setan, maka orang itu akan sembuh.

Dalam **Markus 16:15-18**, Tuhan Yesus berkata bahwa kalau kita pergi untuk memberitakan Injil maka tanda-tanda dan mujizat akan menyertai kita. Sejak tahun 2006 saya diperintahkan oleh Tuhan untuk mengadakan Kebaktian Kesembuhan Ilahi. Selama 13 tahun, saya sudah mengadakan 318 kali Kebaktian Kesembuhan Ilahi. Setiap kali saya berkhotbah pasti saya memberitakan Injil. Tanda-tanda dan mujizat terjadi. Saya diijinkan Tuhan untuk melihat dan mengalami mujizat seperti yang dilakukan oleh Tuhan Yesus 2000 tahun yang lalu.

3. Cara Hidup Murid-murid Berubah
Sehingga banyak orang yang bertobat.

- Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan
Ini bisa diartikan mereka suka membaca Alkitab. Mazmur 119:105 berkata,

“Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

Kalau kita suka membaca Alkitab, itu akan menuntun jalan hidup kita;

hidup benar sesuai dengan firman Tuhan. Kita akan menjadi orang yang berintegritas. Dan itu akan membuat orang lain bertobat.

• Mereka selalu berkumpul memecahkan roti dan berdoa. Ini bisa dikatakan mereka hidup dalam unity dan suka berdoa. Hari-hari ini saya melihat melalui Menara Doa, bahwa ada doa, pujian dan penyembahan dalam unity siang dan malam. Saya melihat melalui Third Pentecost Azusa Street Prayer Tower, ada doa yang bertalu-talu untuk pencurahan Roh Kudus yang dahsyat melalui Pentakosta Ketiga. Saya percaya kalau Tuhan sudah berikan kepada kita beban untuk berdoa seperti ini, maka ini merupakan tanda bahwa Pentakosta Ketiga yang dahsyat akan turun dan akan terjadi penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali. Saya juga percaya Pentakosta Ketiga akan membangkitkan Generasi Yeremia, yaitu anak-anak muda yang dipenuhi Roh Kudus, cinta mati-matian kepada Tuhan Yesus, tidak kompromi terhadap dosa dan akan memenangkan banyak jiwa.

• Mereka suka memberi sehingga tidak ada yang berkekurangan. Dalam kondisi krisis ekonomi akibat pandemi dan juga perang, hari-hari ini justru Tuhan Yesus menghendaki agar kita suka memberi. Alkitab berkata adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima. Lukas 6:38 berkata,

“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan

ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”

• Mereka selalu bergembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Hidup dengan tulus hati artinya hidup sebagai orang yang berintegritas.

Jadi perubahan-perubahan yang terjadi dalam cara hidup jemaat yang membuat banyak orang bertobat, adalah:

1. Mereka suka membaca Alkitab
2. Mereka suka berdoa
3. Mereka hidup dalam unity
4. Mereka suka memberi
5. Mereka suka memuji Allah dan bergembira, tulus hati atau hidup berintegritas.

Dikatakan bahwa mereka disukai semua orang dan tiap-tiap hari jumlah orang yang diselamatkan bertambah. Haleluya!

Nyanyi:

*Firman-Mu, p'lita bagi kakiku
Terang bagi jalanku
Firman-Mu, p'lita bagi kakiku
Terang bagi jalanku
Waktu ku bimbang
Dan hilang jalanku
Tetaplah Kau di sisiku
Dan takkan ku takut
Asal Kau di dekatku
Besertaku selamanya
Firman-Mu, p'lita bagi kakiku
Terang bagi jalanku*

Coda

*Terang bagi jalanku
Terang bagi jalanku*

Saya percaya mereka menganggap bahwa pola penuaian jiwa hanya seperti itu. Mereka sebagai orang-orang percaya, hidup dalam zona nyaman. Mereka biasa berkum-

pul dalam unity sambil membaca Alkitab, berdoa dan memuji Tuhan dengan sukacita, tidak ada yang berkekurangan. Wow... siapa yang tidak mau menjadi orang Kristen. Tetapi ternyata supaya penuaian jiwa bertambah besar, Tuhan izinkan proses berikutnya terjadi, yaitu aniaya menimpa jemaat di Yerusalem. Selain rasul-rasul maka mereka harus lari meninggalkan Yerusalem. Mereka pergi ke Yudea dan Samaria sambil memberitakan Injil. Jadi kalau tadinya penuaian jiwa hanya terjadi di Yerusalem saja, sekarang menyebar ke seluruh Yudea dan Samaria dan pola penuaian jiwa yang seperti ini masih terjadi sampai hari ini.

Catatan sejarah Gereja selama berabad-abad menunjukkan bahwa semakin Gereja ditekan, justru Injil semakin menyebar dan diberitakan kemana-mana. Karena itu Tuhan izinkan hari-hari ini penderitaan, aniaya, itu terjadi di antara orang-orang percaya supaya terjadi penuaian jiwa yang lebih besar. Saya percaya melalui masa pandemi COVID-19 yang membuat kita tidak nyaman, kita banyak mengalami tekanan-tekanan: ada yang mengalami sakit, bahkan ada yang meninggal, tetapi justru ini akan mempersiapkan penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir dalam era Pentakosta Ketiga ini sebelum Tuhan Yesus datang kembali.

POLA PENUAIAN

Ternyata pola penuaian yang terjadi di atas belum menyelesaikan rencana Tuhan, karena selain penuaian jiwa harus terjadi di Yerusalem, seluruh Yudea dan Samaria, tetapi juga harus sampai ke ujung bumi. Tuhan mempunyai cara untuk membuat penuaian jiwa itu sampai

ke ujung bumi yaitu dengan terjadinya perubahan paradigma dalam pelayanan.

Selama ini pengertian tentang keselamatan hanya untuk orang-orang Yahudi saja. Tetapi melalui peristiwa Kornelius, di mana Petrus diutus oleh Tuhan untuk mendatangi Kornelius yang bukan orang Yahudi, untuk memberitakan jalan keselamatan, akhirnya mereka mengerti bahwa ternyata keselamatan bukan hanya untuk orang-orang Yahudi saja tetapi untuk semua bangsa. Dan ini mengakibatkan terjadinya penuaian jiwa besar-besaran. Haleluya! Jadi mereka tidak hanya mengabarkan Injil di Yerusalem, Yudea dan Samaria saja, tetapi sekarang mereka, termasuk kita juga pergi ke seluruh dunia.

Proses perubahan paradigma dalam pelayanan itu tidak mudah. Petrus harus diyakinkan oleh Tuhan: kalau Tuhan berkata halal, jangan kamu berkata haram.

Orang-orang yang bukan Yahudi adalah haram di mata orang Yahudi. Proses itu masih terus berlanjut untuk memberikan pengertian kepada orang-orang Yahudi, golongan bersunat dan juga orang-orang Farisi yang sudah bertobat. Mereka mempertahankan pendapat bahwa orang yang bukan Yahudi yang percaya kepada Tuhan Yesus, harus disunat, dan diwajibkan mengikuti hukum-hukum Musa. Tetapi melalui sidang di Yerusalem, akhirnya mereka mengerti dan bisa menerima bahwa keselamatan bukan hanya untuk orang-orang Yahudi saja, tetapi untuk semua bangsa. Katakan: "Amin!"

Nyanyi:

*Dengarlah doaku, ya Tuhan doaku
Biar semua suku bangsa, datang*

menyembah-Mu

*Yesus, Yesus mulia nama-Mu
Yesus, Yesus mulia nama-Mu*

*Coda
Mulia nama-Mu, Mulia nama-Mu*

Tema untuk tahun 2022 adalah Tahun Paradigma yang Baru. Di sini Tuhan mengingatkan bahwa untuk menyelesaikan Amanat Agung, kita akan dituntun oleh Roh Kudus untuk menggunakan paradigma yang baru atau cara-cara yang baru.

Pada awal pelayanan saya, saya termasuk salah seorang yang dipakai oleh Tuhan untuk melakukan paradigma yang baru dalam pelayanan untuk menyelesaikan Amanat Agung.

Sebagai contoh: Dalam hal membuka gereja baru, dalam hal cara ibadah dengan doa, pujian dan penyembahan, dalam hal tempat ibadah yang dilakukan bukan di Gedung gereja dan lain lainnya, semua itu selalu diawali dengan pro dan kontra, sama dengan yang terjadi pada waktu zaman Kisah Para Rasul tadi.

PENCURAHAN ROH KUDUS YANG DAHSYAT

Pada tahun 2009, Tuhan berbicara kepada saya bahwa Tuhan akan mencurahkan Roh Kudus, sehingga akan terjadi pencurahan Roh Kudus yang dahsyat.

Pada saat Roh Kudus dicurahkan akan terjadi peristiwa seperti yang terdapat dalam **Yoel 2:28-32**.

Di sini disebutkan bahwa pada saat Roh Kudus dicurahkan akan terjadi 3 tanda:

1. Anak-anak, pemuda, dan orang tua akan dipakai oleh Tuhan secara luar biasa (ayat 28-29)

2. Akan terjadi mujizat yang luar biasa (ayat 30)

3. Akan terjadi guncangan-guncangan yang dahsyat (ayat 31)

Dengan adanya tiga tanda ini, maka **Yoel 2:32** akan digenapi. Akan banyak orang yang berseru kepada nama Tuhan dan mereka yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Ini berarti akan terjadi penuaian jiwa yang besar.

Sejak tahun 2009, hampir di setiap khotbah, saya selalu mengingatkan tentang guncangan-guncangan ini. Dan ini terjadi hampir sekitar 10 tahun. Siapa mengira bahwa yang disebut dengan guncangan ini adalah pandemi COVID-19, di mana di Indonesia dimulai tanggal 2 Maret 2020. Kita melihat selama ini bahwa dengan adanya pandemi COVID-19 ini, telah terjadi perubahan paradigma di dalam pelayanan. Pelayanan secara online terbukti merupakan alat untuk mempercepat penyelesaian Amanat Agung, yaitu dengan semakin cepat dan banyaknya orang yang mendengar dan mengenal Injil Kerajaan Allah.

Hari-hari ini kita sedang memasuki masa penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali. Pencurahan Roh Kudus yang dahsyat dari Pentakosta Ketiga sedang terjadi.

Hal ini seperti yang saya katakan pada waktu ulang tahun World Prayer Assembly (WPA) ke-10 di SICC lantai 11 pada tanggal 17-19 Mei 2022 yang lalu. Tuhan berkata bahwa hari ulang tahun WPA yang ke-10 ini merupakan gong dimulainya pencurahan Roh Kudus yang dahsyat dari Pentakosta Ketiga. Dan hal ini dikonfirmasi juga oleh hamba-hamba Tuhan lainnya.

Pesan Gembala

PESAN TUHAN MELALUI GEMBALA RAYON 3 DAN BUNDA KRISTINA FARAKNIMELLA

Hari-hari ini ada tiga hal yang harus kita lakukan.

a. Kita harus terus memperkatakan perkataan Tuhan Yesus dalam **Markus 4:29** yang Tuhan berikan kepada saya pada waktu saya berulang tahun yaitu bahwa musim menuai sudah tiba. Sebab musim menuai sudah tiba.

b. Kita harus lebih banyak berdoa, memuji dan menyembah Tuhan dalam unity siang dan malam. Hal ini bisa diartikan juga bahwa kita harus banyak masuk dalam Menara Doa.

c. Kita harus mempersiapkan pelayanan-pelayanan untuk menyelesaikan Amanat Agung. Maranatha! Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Nyanyi:

*All my life You have been faithful
All my life You have been so, so good*

*With every breath that I am able
I will sing of the goodness of God*

**Khotbah Bapak Pdt. DR. Ir. Niko
Njotorahardjo
Ibadah Minggu Online, 19 Juni 2022**

Salam sejahtera dalam kasih Kristus,

Kita berada di era dimana kita akan menyelesaikan Amanat Agung. Penyelesaian Amanat Agung tidak bisa dilakukan dengan kekuatan sendiri, kita perlu Roh Kudus! Penyelesaian Amanat Agung, penuaian jiwa yang terbesar dan terakhir memerlukan Pentakosta Ketiga! Jaringan gereja-gereja besar di dunia sepakat untuk fokus tahun 2033 sebagai 'goal' atau target untuk menyelesaikan Amanat Agung, dimana tahun 2033 adalah perayaan 2000 tahun pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta di kamar loteng atas di Yerusalem. Kita tidak tahu kapan Tuhan Yesus datang yang kedua kali, tapi kalau gereja ditaruh tahun 2033 sebagai goal untuk menyelesaikan Amanat Agung, berarti kedatangan Tuhan Yesus sudah semakin dekat.

Terkait dengan penyelesaian Amanat Agung adalah penuaian jiwa-jiwa, dan pesan TUHAN yang kuat disampaikan oleh Gembala Pembina adalah: "Musim menuai sudah tiba! (**Markus 4:29**), itu artinya peperangan rohani juga semakin dahsyat. Kalau iblis tahu bahwa waktunya sudah semakin singkat Tuhan Yesus datang yang kedua kali, maka ia juga bergerak lebih dahsyat lagi (**Wahyu 12:12**).

Ada 4 (empat) hal yang harus kita lakukan agar kita tetap kuat dan selalu menang sampai garis akhir:

1. JAGA KEINTIMAN DENGAN TUHAN

Dalam **Yohanes 15:1-8** Tuhan Yesus mengatakan: *“Akulah pokok anggur yang benar dan kita diumpamakan sebagai ranting-rantingnya, kata Tuhan Yesus, “tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.” (Yoh 15:4).* Ranting harus terus melekat pada pokok anggur, artinya kita harus terus melekat pada Tuhan Yesus setiap hari dalam hidup kita, supaya kita berbuah. Orang yang melekat dengan Tuhan Yesus akan melihat jawaban-jawaban doa (**Yoh 15:7**), ia akan berbuah banyak dan dengan demikian Bapa di Sorga akan dimuliakan, dalam hal ini terutama menghasilkan buah roh yaitu karakter Kristus yang akan semakin nyata dalam hidup kita. Jika kita terus tinggal dalam Tuhan Yesus, iblis tidak dapat menjamah kita (**1 Yoh 5:18; Ayub 1:10**), kecuali seizin Tuhan untuk memproses kita seperti yang dialami oleh Ayub.

Kita harus hati-hati jangan sampai hubungan kita yang intim dengan TUHAN dibuat kendor karena godaan-godaan iblis melalui kedagingan yang mengalihkan fokus kita dari keintiman dengan TUHAN. Musuh kita yang paling dekat adalah kedagingan kita, untuk itu manusia lama kita harus disalibkan setiap hari. Juga soal sakit hati, kecewa, dendam dan kebencian harus kita selesaikan. Belajar mengampuni sama seperti TUHAN sudah mengampuni kita.

2. MENGGUNAKAN SELURUH PERLENGKAPAN SENJATA ALLAH (Efesus 6:10-19).

“Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis (Ayat 11).” Iblis itu yang bahaya adalah tipu muslihatnya, bahkan ia bisa memakai ayat alkitab yang diputarbalik. *“Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.” (Ayat 13).* Orang Kristen harus melakukan peperangan rohani dan melawan iblis, sebab kalau tidak, bisa menjadi mangsa yang empuk. Caranya adalah dengan menggunakan seluruh selengkap senjata Allah (Ayat 14-18). Selain itu ada senjata lain yang tidak disebutkan dalam Efesus 6, yakni doa puasa, pujian penyembahan, Nama Yesus, Darah Yesus dan jangan lupa memperkatakan Mazmur 91 setiap hari.

3. JANGAN BUKA CELAH UNTUK IBLIS

“...dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis.” (Ef 4:27). Iblis bekerja hanya sebatas kesempatan yang kita berikan. Kalau kita tidak memberikan kesempatan kepada iblis, ia tidak akan bisa berbuat apa-apa. Kedagingan kita adalah kesempatan bagi iblis, untuk itu jangan turuti kedagingan dan hawa nafsu kita (**Gal 5:19-20**). Salah satu contohnya untuk tidak membuka celah bagi iblis dicatat dalam **Efesus 4:26**, *“Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu.”* Jangan simpan amarah, kekecewaan, sakit hati. Jika ada ganjalan di hati terhadap orang lain

kita harus segera selesaikan. Kita harus berhati-hati, Daud pernah jatuh dalam dosa (**2 Sam 11**), awal kejatuhan Daud adalah ketika waktunya berperang, ia tidak pergi berperang. Jangan tinggal di zona nyaman yang membuat kita sampai tidak waspada lagi akan siasat dan serangan iblis. Contoh lainnya adalah Simson, ia suka bermain-main dengan dosa. Waktu ia berbuat dosa, ia melihat karunianya masih tetap bekerja. Tapi suatu hari TUHAN meninggalkan dia. *“Lalu berserulah perempuan itu: “Orang Filistin menyergap engkau, Simson!”* Maka terjagalah ia dari tidurnya serta katanya: *“Seperti yang sudah-sudah, aku akan bebas dan akan meronta lepas.” Tetapi tidaklah diketahuinya, bahwa TUHAN telah meninggalkan dia.”* (**Hak 16:20**). Untung di akhir hidupnya Simson masih sempat bertobat dan berdoa kepada TUHAN sehingga bisa membalaskan kekalahannya kepada orang-orang Filistin.

4. PENGURAPAN

Setiap orang percaya menurut **1 Yohanes 2:20 dan 27** ada pengurapan dari Yang Kudus, tapi TUHAN mau kita setiap hari penuh dengan Roh Kudus, setiap hari tinggal dalam pengurapan yang TUHAN berikan. **1 Sam 16:13**, *“Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi*

minyak itu dan mengurapi Daud di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh TUHAN atas Daud. Lalu berangkatlah Samuel menuju Rama.”

Dalam perjalanan hidupnya menjadi raja seluruh Israel dan mengalahkan musuh-musuh, Daud diurapi berulang-ulang. Jadi pengurapan diterima berulang-ulang. Waktu kita berdoa memuji dan menyembah TUHAN kita bisa menerima pengurapan, waktu kita didoakan kita bisa menerima pengurapan. Yang penting kita harus jaga hidup kita berkenan di hadapan TUHAN. Pengurapan sangat berkaitan dengan berkenanan TUHAN, *“Engkau mencintai keadilan dan membenci kefasikan; sebab itu Allah, Allah-Mu telah mengurapi Engkau dengan minyak sebagai tanda kesukaan, melebihi teman-teman sekutu-Mu.”* (**Ibr 1:9**). TUHAN mengurapi karena kita mencintai keadilan dan membenci kefasikan/kejahatan. Mari kita kejar berkenanan TUHAN dan mencapai garis akhir dengan kemenangan. Amin.

**RENUNGAN KHUSUS SELENGKAPNYA
DAPAT DILIHAT MELALUI**

WWW.GBIRAYON3.ORG



Pernikahan



Haggy Z & Sharleen V C
6 Juni 2022 - GBI HOH Citra Raya



Fajar Adithya & Felicia A
18 Juni 2022 - GBI Modernland



Rikih Cahyadi & Lidya M
25 Juni 2022 - GBI Dadap Raya



Suryanto & Wenny Yan Sen I
29 Juni 2022 - GBI Modernland



Roy Jordi S. & Iin Lestari
2 Juli 2022 - GBI Modernland



Aris Satria P & Christia
10 Juli 2022 - GBI Kampung Melayu



Giovan Yefta S & Oriza C S
16 Juli 2022 - GBI Tiga Raksa



Doni Sugianto & Meylawati
16 Juli 2022 - GBI Kampung Melayu



Abraham Guru S P R & Deny A
17 Juli 2022 - GBI Modernland



Rikardo Raffdipu & Yuliana
23 Juli 2022 - GBI Kampung Melayu



Yuvince H L L & Gustina D
27 Agustus 2022 - GBI Grand Duta



Andre Pradipta & Yolanda N
28 Agustus 2022 - GBI Modernland

Pernikahan



Rayner Joshua T & Monica
4 September 2022 - GBI Regency 2



Kaleb Kokoh I P & Eunike G
17 September 2022 - GBI Modernland



Kiko Setyawan & Sally Selina
1 Oktober 2022 - GBI Modernland



Kevin Susanto & Elvira V
1 Oktober 2022 - GBI Kutabumi



Ferry & Shendy Davila
2 Oktober 2022 - GBI Modernland



Gerry Christianto S & Viani
8 Oktober 2022 - GBI HOR



Ray FS & Eunike M S
14 Oktober 2022 - GBI Mutiara Karawaci



Joshua Elias & Violeta Aprilia
15 Oktober 2022 - GBI Modernland



Boni Pranata & Herly P S
29 Oktober 2022 - GBI Tigaraksa



Vincent Budiman & Sisiliana
30 Oktober 2022 - GBI Modernland



Andreas N & Herlinah
30 Oktober 2022 - GBI Modernland